Panduan Isi Tulisan

Serta Petunjuk Teknis Penulisan

**Penulis1**Departemen atau program studi, Fakultas, Institusi
emailpenulis1@domain.ekstensi

**Penulis2**Departemen atau program studi, Fakultas, Institusiemailpenulis2@domain.ekstensi

# Abstrak

Sebuah abstrak adalah sebuah rangkuman dan intisari dari sebuah tulisan. Abstrak bukanlah penggalan kalimat-kalimat yang kemudian diletakkan diawalan sebuah tulisan, namun sebuah aransemen baru yang merepresentasikan makalah utuh. Abstrak hendaknya menggambarkan dengan jelas isi dari makalah ini. Abstrak yang baik dapat menjelaskan secara sistematis mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan studi, metodologi dan tahapan studi, hasil dari studi dan juga kesimpulan. Untuk kuantitas dari sebuah abstrak, jumlah kata baiknya berada dalam jangkauan 100-250 kata dan dalam satu paragraf saja. Dalam abstrak tidak perlu memaparkan data-data yang bersifat umum, ataupun melakukan kutipan-kutipan. Dengan demikian, hendaknya abstrak memang secara padat menjelaskan apa yang ada dalam tulisan.

Kata Kunci: Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3, Kata Kunci 4, Kata Kunci 5

# PENDAHULUAN

## Isi Artikel de.lite

Makalah yang akan dipublikasikan dalam **de.lite** **(*Journal of Visual Communication Design Study and Practice*)** hendaknya dapat memaparkan pengembangan ide dan gagasan dan membuka diskusi-diskusi baru terkait studi dan praktek desain komunikasi visual.

De.lite sendiri merupakan sebuah jurnal ilmiah yang ditujukkan untuk membuka diskusi-diskusi dan juga penyebaran informasi terkait studi keilmuan desain komunikasi visual. Hal ini ditunjukkan melalui jenis-jenis artikel yang dimuat dalam de.lite:

1. **Studi Fondasi Desain Komunikasi Visual,** sebuah pembahasan mengenai keilmuan desain komunikasi visual secara umum dan mendasar. Pembahasan ini dilakukan guna memperjelas dan juga mengembangkan pembahasan-pembahasan mengenai desain komunikasi visual secara fundamental, seperti pemahaman mengenai desain, penelitian mengenai nirmana, dan teori-teori umum dalam desain. Hal ini dilakukan guna mengungkap perspektif-perspektif mengenai desain komunikasi visual bagi para pembaca yang mungkin sebelumnya belum terdefinisikan dengan jelas.
2. **Studi Mengenai Obyek Desain & Praktek Mendesain,** pembahasan mengenai hasil studi terhadap desain (baik sebagai sebuah obyek, maupun sebagai sebuah kata kerja). Pembahasan yang dilakukan hendaknya mengacu kepada kerangka teori ataupun metodologi desain tertentu yang dapat dielaborasikan dengan jelas, agar dapat menjadi referensi pembelajaran mengenai studi dan juga praktek desain komunikasi visual bagi para pembaca.
3. **Modul Pengajaran & Pembelajaran Desain Komunikasi Visual**,pembahasan mengenai materi pengajaran dan pembelajaran dalam keilmuan desain komunikasi visual. Artikel ini dapat menjelaskan mengenai materi, tujuan, dan juga strategi pengajaran dalam sebuah kelas atau mata kuliah dalam keilmuan desain komunikasi visual. Ulasan ini dilakukan guna membuka diskusi mengenai pengajaran desain komunikasi visual yang dapat menjadi referensi bagi para pembaca.
4. **Penelitian Tindakan Kelas Desain Komunikasi Visual,** pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas merupakan pembahasan mengenai upaya-upaya pengajar desain komunikasi visual melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran desain komunikasi visual secara praktis dan konkret. Pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas dilakukan guna menjadi referensi terhadap upaya-upaya pengajaran yang telah dilakukan dalam keilmuan desain komunikasi visual.
5. **Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Desain Komunikasi Visual**,pembahasanmengenaikegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat (PPKM) keilmuan desain komunikasi visual. Pembahasan ini dilakukan guna memberikan ruang bagi para penulis untuk mempublikasikan upaya pengembangan keilmuan desain komunikasi visual dalam tatanan yang lebih non-fundamental, dan juga memberikan ruang untuk mempublikasiken kegiatannya dalam menerapkan keilmuan desain komunikasi visual dalam pengabdian kepada masyarakat.
6. **Studi Mengenai Praktek Desain Komunikasi Visual dalam Industri,** pembahasan hal ini dilakukan guna membuka ruang dialog antara akademisi dan juga praktisi, dimana praktisi dapat membahas mengenai praktek-praktek maupun kondisi industri secara akademis, maupun akademisi dapat melihat industri sebagai sebuah obyek penelitian. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi akademisi dan juga praktisi desain.

## Format Penulisan

Untuk memastikan isi dari makalah de.lite informatif dan efektif, batasan jumlah kata dalam sebuah artikel adalah 3000-4000 kata (termasuk judul dan daftar pustaka). Tulisan yang tidak sesuai dengan batasan tersebut dapat dikembalikan untuk disesuaikan kembali.

Untuk kutipan, penulis diharapkan dapat menggunakan Mendeley (atau perangkat lunak lainnya) untuk memastikan penulisan kutipan dapat dilakukan secara baik dan juga konsisten. Contoh kutipan dapat dilihat sebagai berikut (Katoppo, 2018) (Spinuzzi, 2005) (Doellah, 2002) (Hall, 2018) (Fandor, 2018). Jika ingin menggunakan kutipan secara manual tanpa menggunakan Mendeley, penulis dapat mengacu pada gaya pengutipan American Psychology Association 6th edition.

Penggunaan media seperti gambar juga didukung oleh tim redaksi selama dapat digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan hal-hal yang tidak bisa disampaikan dengan narasi. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan gambar yang baik pada de.lite adalah gambar-gambar yang dapat ditampilkan dengan efektif dalam format satu kolom. Jangan menggunakan gambar yang terlalu memanjang atau melebar dan akhirnya tidak efektif dalam format satu kolom de.lite.

Penulisan keterangan gambar dan tabel memiliki ukuran dan bentuk yang sama. Perbedaannya adalah dimana keterangan tersebut ditempatkan. Untuk keterangan gambar, teks diletakkan setelah gambar; untuk keterangan tabel, teks diletakkan sebelum tabel.



Gambar 1 Judul dan Keterangan Gambar. (Sumber: Nama Belakang Penulis, Tahun)

Tabel 1 Judul dan Keterangan Tabel.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolom & Baris 1 | Kolom 2 | Kolom 3 |
| Baris 2 |  |  |
| Baris 3 |  |  |

(Sumber: Nama Belakang Penulis, Tahun)

# SISTEMATIKA PENULISAN

Mengingat terdapat beberapa jenis artikel dalam de.lite, maka sistematika penulisan dalam de.lite dapat disesuaikan sesuai kebutuhan penulis. Bagian ini akan menjelaskan bagian-bagian esensial yang perlu dituliskan sebagai referensi para penulis.

## Penulisan Secara Umum

Secara umum dan seminim-minimnya, isi artikel dalam sebuah jurnal ilmiah mencakup:

1. **Pendahuluan**, menjelaskan mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian (latar belakang), permasalahan penelitian, dan tujuan penelitian. Pada pendahuluan juga dapat disampaikan *state of the art,* dan juga batasan penelitian guna mempertajam pembahasan.
2. **Metodologi**, menjelaskan mengenai pendekatan, tahapan-tahapan, dan juga metode-metode yang digunakan.
3. **Hasil & Pembahasan**, menjelaskan mengenai hasil atau temuan-temuan yang didapatkan. Hasil tersebut kemudian dielaborasikan dan dibahas guna menjadi premis untuk kesimpulan.
4. **Kesimpulan & Rekomendasi**, menjelaskan mengenai akhir konklusif dari penelitian yang dilakukan. Dalam bagian ini dapat disampaikan juga rekomendasi yang dapat diberikan untuk peneliti-peneliti lainnya.

## Penulisan “Studi Fondasi Desain Komunikasi Visual”

Tujuan tulisan-tulisan “Studi Fondasi Desain Komunikasi Visual” adalah untuk mengelaborasi pemahaman-pemahaman fondasional dan juga menawarkan pemahaman-pemahaman baru yang dapat menjadi pemahaman fondasional mengenai keilmuan desain komunikasi visual. Dengan demikian, penyesuaian terhadap penulisan dapat dilakukan sebagai berikut:

1. **Pendahuluan,** menjelaskan pemahaman fondasional apa yang akan dibahas dan mengapa hal tersebut perlu dibahas. Dapat disebutkan juga *state of the art* dari pembahasan-pembahasan tersebut guna memberikan konteks dan signifikansi terhadap pembahasan yang dilakukan.
2. **Studi Pustaka**, menjelaskan mengenai pustaka-pustaka yang membahas mengenai pemahaman yang akan dibahas. Dalam studi pustaka ini, penulis dapat membandingkan beberapa pustaka dan kemudian membangun pemahaman sendiri yang akan dibahas lebih lanjut.
3. **Metodologi**, menjelaskan mengenai pendekatan, tahapan-tahapan, dan juga metode-metode yang digunakan. Apabila studi dilakukan dengan cara kajian, maka metodologi cukup membahas mengenai pendekatan dan metode-metode yang dilakukan untuk membahas pemahaman yang diangkat. Apabila studi dilakukan dengan cara perancangan, maka metodologi cukup membahas mengenai tahapan-tahapan dan metode-metode yang dilakukan untuk proses perancangan yang dilakukan guna membahas atau menunjukkan pemahaman yang diangkat.
4. **Hasil & Pembahasan**. Jika studi dilakukan dengan cara kajian, maka hasil dan pembahasan dapat dilakukan dengan cara membangun argumentasi. Jika studi dilakukan dengan cara analisis sebuah obyek desain, maka bagian ini perlu membahas dengan jelas obyek desain tersebut dengan pemahaman yang sebelumnya telah ditegaskan dalam Studi Pustaka. Jika studi dilakukan dengan cara perancangan, maka hasil dan pembahasan perlu mengulas hasil perancangan dan kaitannya dengan pemahaman yang diangkat.
5. **Kesimpulan & Rekomendasi**, membahas mengenai kesimpulan dari studi yang telah dilakukan. Bagian ini juga dapat membahas mengenai potensi studi lebih lanjut dan juga implementasi pemahaman yang dibahas dalam sebuah desain.

## Penulisan “Studi Mengenai Obyek Desain & Praktek Mendesain”

Tulisan “Studi Mengenai Obyek Desain & Praktek Mendesain” secara sederhana merupakan pembahasan mengenai sebuah obyek desain dan juga praktek mendesain. Secara sederhana, penulisan dalam kategori ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. **Pendahuluan,** menjelaskan latar belakang dari studi yang dilakukan, baik mengenai obyek desain tertentu dengan menggunakan perspektif atau kacamata teoritits tertentu, maupun mengenai praktek mendesain itu sendiri (teknik, metode, maupun metodologi).
2. **Studi Pustaka**, menjelaskan mengenai pustaka-pustaka yang membahas mengenai pemahaman yang akan dibahas. Dalam studi pustaka ini, penulis dapat membandingkan beberapa pustaka dan kemudian membangun pemahaman sendiri yang akan dibahas lebih lanjut.
3. **Metodologi**, menjelaskan mengenai pendekatan, tahapan-tahapan, dan juga metode-metode yang digunakan. Apabila studi dilakukan dengan cara kajian, maka metodologi cukup membahas mengenai pendekatan dan metode-metode yang dilakukan untuk membahas pemahaman yang diangkat. Apabila studi dilakukan dengan cara perancangan, maka metodologi cukup membahas mengenai tahapan-tahapan dan metode-metode yang dilakukan untuk proses perancangan yang dilakukan guna membahas atau menunjukkan pemahaman yang diangkat.
4. **Hasil & Pembahasan**. Jika studi dilakukan dengan cara kajian, maka hasil dan pembahasan dapat dilakukan dengan cara membangun argumentasi. Jika studi dilakukan dengan cara analisis sebuah obyek desain, maka bagian ini perlu membahas dengan jelas obyek desain tersebut dengan pemahaman yang sebelumnya telah ditegaskan dalam Studi Pustaka. Jika studi dilakukan dengan cara perancangan, maka hasil dan pembahasan perlu mengulas hasil perancangan dan kaitannya dengan pemahaman yang diangkat.
5. **Kesimpulan & Rekomendasi**, membahas mengenai kesimpulan dari studi yang telah dilakukan. Bagian ini juga dapat membahas mengenai potensi studi lebih lanjut dan juga implementasi pemahaman yang dibahas dalam sebuah desain.

## Penulisan “Modul Pengajaran & Pembelajaran Desain Komunikasi Visual”

Tulisan dalam kategori ini diharapkan mampu mejelaskan sebuah materi pengajaran dan pembelajaran yang memang dilakukan oleh penulis dalam sebuah kelas ataupun mata kuliah. Pembahasan dalam kategori ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. **Pendahuluan**, menjelaskan mengenai materi pembelajaran apa yang akan dibahas, latar belakang dan lingkup materi pembelajaran yang dibahas, dan tujuan dari pengajaran dan pembelajaran itu bagi mahasiswa-mahasiswi desain komunikasi visual.
2. **Studi Pustaka**, menjelaskan mengenai pustaka-pustaka yang membahas mengenai pemahaman yang akan dibahas. Dalam studi pustaka ini, penulis dapat membandingkan beberapa pustaka dan kemudian membangun pemahaman sendiri yang akan dibahas lebih lanjut.
3. **Metodologi**, menjelaskan mengenai metode-metode yang dilakukan guna membangun materi pengajaran yang dibahas, hal ini dapat dilakukan dengan studi pustaka dalam pustaka-pustaka populer, maupun hasil pengembangan materi berdasarkan penelitian yang sebelumnya sudah ada. Jika ada umpan balik, maka bagian metodologi perlu menjelaskan metode mendapatkan umpan balik yang dilakukan oleh penulis.
4. **Hasil & Pembahasan**, menjelaskan mengenai materi yang dibahas dan diajarkan oleh penulis pada kelas atau mata kuliah yang diampu. Pada bagian ini, penulis juga dapat menjelaskan umpan balik yang didapatkan terkait materi dan pengajaran yang dilakukan. Pada bagian ini, penulis juga didorong untuk menampilkan dokumentasi pengajaran yang dilakukan, seperti metode pengajaran maupun hasil karya mahasiswa yang merupakan luaran dari pembelajaran yang dilakukan.
5. **Kesimpulan & Rekomendasi**, menjelaskan mengenai kesimpulan dari pengajaran yang telah dilakukan oleh penulis. Seberapa baik-kah materi yang telah diajarkan, bagaimana respon atau umpan balik dari para pelajar (jika ada), dan rekomendasi mengenai cara mengadopsi atau mengimplementasikan materi pengajaran yang dituliskan serta pengembangan materi yang dapat dilakukan oleh para pembaca.

## Penulisan “Penelitian Tindakan Kelas Desain Komunikasi Visual”

Tujuan dari penulisan dalam kategori ini adalah untuk menjelaskan perihal penelitian yang dilakukan seorang desainer atau pengajar desain dalam kelas. Pembahasan dilakukan guna menjelaskan proses pengajaran sebagai referensi untuk pengajar-pengajar lainnya. Penulisan dalam bagian ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. **Pendahuluan**, menjelaskan mengenai fenomena didalam kelas yang relevan dan yang diangkat dalam penelitian (latar belakang), rumusan permasalahan penelitian, dan tujuan penelitian. Pada bagian pendahuluan dapat juga dijelaskan lingkup dan konteks dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Dalam bagian ini, dapat ditunjukan juga *roadmap* penelitian tindakan kelas.
2. **Metodologi Penelitian**, menjelaskan mengenai pendekatan, tahapan-tahapan, dan juga metode-metode yang digunakan untuk penelitian tindakan kelas. Dalam bagian ini, dapat dijelaskan juga siklus penelitian lain yang telah dilakukan atau akan dilakukan, dengan tetap penekanan utama pada siklus penelitian yang tengah dilaksanakan.
3. **Hasil & Pembahasan**, menjelaskan mengenai hasil atau temuan-temuan yang didapatkan, baik dari hasil karya yang dihasilkan mahasiswa-mahasiswi maupun temuan dari observasi tindakan kelas. Hasil tersebut kemudian dielaborasikan dan dibahas guna menjadi premis untuk kesimpulan.
4. **Kesimpulan & Rekomendasi**, menjelaskan mengenai akhir konklusif dari siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Dalam bagian ini dapat disampaikan juga rekomendasi yang dapat dilakukan untuk siklus penelitian tindakan kelas sealnjutnya maupun untuk peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa.

## Penulisan “Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Desain Komunikasi Visual”

Rekomendasi penulisan dalam kategori ini dibagi menjadi dua, yaitu penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. Pada bagian penelitian, sistematika penulisan dapat berupa:

1. **Pendahuluan**, menjelaskan mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian (latar belakang), permasalahan penelitian, dan tujuan penelitian. Pada pendahuluan juga dapat disampaikan *state of the art,* dan juga batasan penelitian guna mempertajam pembahasan.
2. **Studi Pustaka**, menjelaskan mengenai pustaka-pustaka yang membahas mengenai pemahaman yang akan dibahas. Dalam studi pustaka ini, penulis dapat membandingkan beberapa pustaka dan kemudian membangun pemahaman sendiri yang akan dibahas lebih lanjut.
3. **Metodologi Penelitian**, menjelaskan mengenai pendekatan, tahapan-tahapan, dan juga metode-metode penelitian yang digunakan.
4. **Hasil & Pembahasan**, menjelaskan mengenai hasil atau temuan-temuan yang didapatkan. Hasil tersebut kemudian dielaborasikan dan dibahas guna menjadi premis untuk kesimpulan.
5. **Kesimpulan & Rekomendasi**, menjelaskan mengenai akhir konklusif dari penelitian yang dilakukan. Dalam bagian ini dapat disampaikan juga rekomendasi yang dapat diberikan untuk peneliti-peneliti lainnya.

Sedangkan untuk pengabdian kepada masyarakat, rekomendasi penulisan adalah sebagai berikut:

1. **Pendahuluan**, menjelaskan mengenai mitra atau *stakeholder* dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tujuan program pengabdian kepada masyarakat, dan juga lingkup dan periode kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Materi Pengabdian Kepada Masyarakat,** menjelaskan mengenai materi-materi apa yang akan dibawakan dan disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Materi dapat dikembangkan dengan referensi studi pustaka (baik pustaka ilmiah maupun pustaka populer) maupun materi pengembangan atau penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.
3. **Metodologi**, menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam konteks pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Bagian ini juga dapat menjelaskan metode yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan materi, dan juga cara dan tujuan mengumpulkan umpan balik kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. **Hasil & Pembahasan**, menjelaskan mengenai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Pada bagian ini dapat dibahas juga mengenai hasil umpan balik yang didapatkan sebagai basis untuk membangun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.
5. **Kesimpulan & Rekomendasi**, menjelaskan mengenai akhir konklusif dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Bagian ini juga dapat memberikan rekomendasi atau masukan mengenai bagaimana melakukan atau mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang serupa.

**Penulisan “Studi Mengenai Praktek Desain Komunikasi Visual dalam Industri”**Pada kategori ini, rekomendasi sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. **Pendahuluan**, menjelaskan mengenai fenomena atau kondisi industri yang diangkat dalam studi (latar belakang), permasalahan penelitian, dan tujuan penelitian. Pada pendahuluan juga dapat disampaikan *state of the art,* dan juga batasan penelitian guna mempertajam pembahasan.
2. **Metodologi**, menjelaskan mengenai pendekatan, tahapan-tahapan, dan juga metode-metode yang digunakan, khususnya untuk pengumpulan data dan juga pengolahan data. Dalam konteks pengumpulan data, penulis juga perlu menjelaskan kriteria responden atau data yang dipilih untuk memberikan gambaran mengenai data apa yang dicari dan diperoleh penulis.
3. **Hasil & Pembahasan**, menjelaskan mengenai hasil atau temuan-temuan yang didapatkan. Hasil tersebut kemudian dielaborasikan dan dibahas guna menjadi premis untuk kesimpulan.
4. **Kesimpulan & Rekomendasi**, menjelaskan mengenai akhir konklusif dari penelitian yang dilakukan. Dalam bagian ini dapat disampaikan juga rekomendasi yang dapat diberikan untuk peneliti-peneliti lainnya.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dapat mengucapkan apresiasi terhadap pihak-pihak yang relevan dalam kegiatan studi ataupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Bagian ini tidak akan ditampilkan dalam proses *double-blind review.*

# DAFTAR PUSTAKA

Tujuan dari daftar pustaka adalah untuk menunjukkan referensi atau rujukan yang digunakan penulis untuk melakukan studi dan membuat tulisan makalah ini. Penulis tidak diperkenankan mencantumkan referensi yang tidak disebutkan didalam bagian isi makalah. Penulis diharapkan untuk menggunakan minimal sepuluh referensi, dimana lebih dari 50% menggunakan referensi seperti buku atau jurnal dalam kurun 10 tahun terakhir. Hal ini dilakukan guna mendukung penggunaan literatur-literatur yang baru sebagai tambahan terhadap literatur-literatur yang lama dan sering dirujuk.

Pada daftar pustaka, penulis dapat menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley guna mempermudah penulisan daftar pustaka.

Doellah, H. S. (2002). *Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Solo: Danar Hadi.

Fandor. (2018). *SFX Secrets: The Power of Aspect Ratios*. Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=SotdCmhFRQU

Hall, J. (2018). Why Is Everyone Making Vertical Music Videos? Retrieved April 4, 2019, from Highsnobiety website: https://www.highsnobiety.com/p/vertical-music-videos/

Katoppo, M. L. (2018). ‘Desain Sebagai Generator: Bagaimana Desain Menjadi Terang Bagi Semua Orang.’ *Seminar Nasional Desain Sosial*. Tangerang: Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan.

Spinuzzi, C. (2005). The Methodology of Participatory Design. *Technical Communication*, *52*(2), 163–174.

# BIODATA PENULIS

Penulis dapat menuliskan biodata **singkat** mengenai para penulis. Biodata singkat hendaknya mencakup latar belakang pendidikan, tanggung jawab atau afiliasi terkini, dan juga fokus atau *area of expertise* dari penulis. Bagian ini tidak akan ditampilkan dalam proses *double-blind review.*